

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan maksud untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2017:7) mengemukakan bahwa penelitian berdasarkan jenis data terbagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2022:8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* atau interpretif. Penelitian kuantitatif dilakukan ketika akan menguji hipotesis. Variabel-variabel subjek penelitian lebih dipentingkan sehingga memberikan makna hubungan antar variabel dengan penafsiran angka. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Expost Facto*. Pendekatan *Expost Facto* yaitu metode penelitian yang mengandung atau merujuk pada perlakuan variabel bebas (x) yang telah terjadi sebelumnya. Sehingga penelitian tidak perlu lagi memberikan perlakuan, akan tetapi tinggal melihat pada variabel terikat (y) (Sugiyono, 2001:3).

Alasan peneliti menggunakan desain ini karena peneliti ingin menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015: 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang menghafal Al-Qur'an di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung yang berjumlah 120 siswa

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, simpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 118).

Teknik sampling menurut Sugiyono (2022:82) dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

#### **a. Probability Sampling**

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

### b. Nonprobability Sampling

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2022:82).

Menurut Sugiono (2022:86), dalam menentukan ukuran sampel ada dua cara, yaitu dengan menggunakan rumus dan tabel. Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10% adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.  
P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Adapun tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk taraf kesalahan 1%, 5%, 10% adalah :

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN  
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10%, berdasarkan tabel, jika jumlah populasinya 120, taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampelnya adalah 83 orang.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting di dalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data (Iskandar, 2013:79). Instrument yang digunakan dalam

penelitian ini, yaitu menggunakan lembar angket (Kuisisioner), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan kisi – kisi angket untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang indikator – indikator apa saja yang diukur di dalam penyusunan angket.
- b. Menentukan jenis angket langsung tertutup dengan diberikan 4 pilihan memakai skala likert.
- c. Menyusun angket dengan sejumlah pernyataan yang sesuai dengan indikator dalam kisi – kisi dengan skala penskoran tertentu.
- d. Menetapkan skor angket dari pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2013: 199-200).

**Tabel 2.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	
		Negatif (-)	Positif (+)
<b>Intensitas Hafalan Al-Qur'an</b>	1. Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an	1,2,3,4	5, 6, 7, 8
	2. Durasi saat menghafal Al-Qur'an	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16
	3. Frekuensi dalam menghafal Al-Qur'an	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24
	4. Presentasi	25,26, 27, 28	29, 30, 31,32
	5. Arah sikap dalam menghafal AlQur'an	33, 34, 35,36	37, 38,39,40
	6. Minat dalam menghafal Al-Qur'an	41,42,43,44	45,46,47,48
<b>Prestasi Belajar Siswa</b>	Nilai rapor dari segi kognitif		

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013; 180), uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk pernyataan singkat.

Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan validitas eksternal merupakan instrumen yang disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (Sugiyono, 2015: 174).

Untuk memastikan bahwa desain penelitian eksperimen layak untuk pengujian hipotesis penelitian, maka dilakukan pengendalian terhadap dua validitas yakni:

1) Validitas Internal

Validitas internal adalah berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai penelitian yang menyangkut pernyataan: sejauh mana perubahan yang diamati dalam suatu penelitian (terutama penelitian eksperimental) benar-benar terjadi karena perlakuan yang diberikan dan bukan pengaruh faktor lain (variabel luar).

Pengendalian terhadap validitas internal dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat mencerminkan hasil perlakuan yang diberikan dan dapat digeneralisasikan ke populasi persampelan. Pengendalian validitas internal dari suatu desain penelitian sangat dibutuhkan agar hasil penelitian yang diperoleh merupakan akibat dari perlakuan yang diberikan.

## 2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal adalah validitas instrumen yang diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.

Validitas ini mengacu pada kemampuan generalisasi suatu penelitian, dimana dibutuhkan kemampuan suatu sampel populasi yang bisa digeneralisasikan ke populasi yang lain pada waktu dan kondisi yang lain (Masrukhin, 2010).

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas internal dan eksternal. Dalam uji validitas internal, peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing. Sedangkan validitas eksternal dilakukan dengan cara uji coba instrumen di MTs At-Taufiq Bogem yang mempunyai program Tahfidz Al-Qur'an.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen digunakan berulang-ulang atau berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013; 181).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

### a. Kuesioner (angket)

Menurut Sakaran, dalam Sugiyono (2013; 173) mengemukakan bahwa, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti akan memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang kemudian akan dijadikan acuan untuk memperkuat hipotesis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ada lima skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian yakni; skala *Likert*, skala Guttman, *rating scale*, *simentic defferensial*, dan skala Thurstone. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen skala pengukuran sikap yaitu skala Likert.

Sedangkan menurut Khudriyah (2021:25) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala Likert, variable yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariable, kemudian dijabarkan menjadi indikator. Selanjutnya dari indikator dijadikan pedoman untuk membuat item-item pertanyaan atau pernyataan, baik yang positif maupun yang negative.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan masing-masing jawaban responden. Dalam kuesioner tersebut diberi kode sekaligus skor guna menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diukur dengan angka, seperti yang disajikan tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

NO	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013; 114), metode dokumentasi adalah informasi yang didapat dari dokumen sekolah maupun lembaga tertentu. Teknik pengumpulan data yang satu ini akan menyajikan beberapa data yang mendukung penelitian. Yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung dan jurnal guru. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah nilai rapor siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode statistik yang telah tersedia yaitu dengan cara mengelola data yang bersifat kuantitatif, berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan komputer pada program *Statistical Package for the Sosial Sciences (SPSS) versi 16.0*.

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Mundir (2014; 95) mengatakan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena terteliti berdasarkan data yang terkumpul. Statistik deskriptif menampilkan penyajian data yang telah terkumpul dan kemudian diolah dan disusun.

Untuk data kuantitatif, peneliti menggunakan perhitungan dari hasil angket secara manual menggunakan rumus kategorisasi skor variabel intensitas hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang

akhirnya data-data akan menghasilkan informasi yang berguna sesuai dengan tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rumus Kategorisasi Skor**

Interval	Kriteria
$X < M - 1,5SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Sedang
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$M + 1,5SD < X$	Sangat Tinggi

**Keterangan :**

X = Nilai

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi (*Std. Daviation*)

2. Statistik Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi-populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2012).

Terdapat dua macam statistik inferensial yaitu parametrik dan nonparametrik.

a. Statistik Parametrik

Statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2014).

b. Statistik Nonparametrik

Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametrik jenis regresi linier sederhana apabila data berdistribusi normal, jika tidak maka peneliti menggunakan statistik non-parametrik untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif.